

ABSTRAK

Bedah sinus endoskopik fungsional merupakan teknik operasi invasif minimal yang dilakukan pada sinus paranasal dengan menggunakan endoskop yang bertujuan memulihkan *mucociliary clearance* dalam sinus. Tindakan insisi akan menyebabkan terputusnya inkontinuitas jaringan, pembuluh darah, dan saraf-saraf di sekitar sehingga pasien akan nyeri. Tindakan yang dapat diberikan untuk mengurangi nyeri yaitu pemberian kompres dingin. Penerapan ini bertujuan untuk membantu mengurangi nyeri pada pasien di ruang H2 Rumkital dr Ramelan Surabaya.

Desain penelitian adalah studi kasus yang terdiri dari 1 orang pasien dengan diagnosa medis *post* FESS dan masalah keperawatan nyeri akut pada Bulan Desember 2016 di ruang H2 Rumkital dr Ramelan. Pengumpulan data dengan wawancara pasien dan keluarga, observasi, pemeriksaan fisik, dan data penunjang dari rekam medis pasien.

Hasil intervensi keperawatan secara holistik dengan prioritas penerapan kompres dingin dilakukan 2 kali sehari selama 3 hari didapatkan masalah pasien nyeri akut dapat teratasi yaitu penurunan skala nyeri. Skala awal 5 (nyeri sedang) menjadi skala 2 (nyeri ringan).

Penerapan kompres dingin dapat mengatasi masalah nyeri akut pada pasien *post* FESS. Perawat diharapkan dapat menerapkan terus menerus terkait menganjurkan dalam penerapan kompres dingin sebagai tindakan nonfarmakologis untuk menurunkan skala nyeri.

Kata kunci : FESS, Kompres dingin